



**PT INDO ACIDATAMA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2011**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TENGAH TAHUN 2011  
PT. INDO ACIDATAMA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Nama   | : Budhi Moeljono   |
| Alamat Kantor   | : Graha Kencana Lt 9, Jl. Raya Perjuangan 88 Jakarta                         |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Ir. H. Juanda 134<br>RT 002 RW 009 Kel. Gendekan Kec. Jebres Surakarta |
| Nomor Telepon   | : 53660777   |
| Jabatan   | : Presiden Direktur  |
| 2. Nama   | : Wong Lukas Yoyok Nurcahya  |
| Alamat Kantor   | : Graha Kencana Lt 9, Jl. Raya Perjuangan 88 Jakarta                         |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Aster IV RT 002 RW 001<br>Timuran, Banjarsari – Surakarta 57131        |
| Nomor Telepon   | : 53660777   |
| Jabatan   | : Direktur   |

*menyatakan bahwa:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Juli 2011

Wong Lukas Yoyok Nurcahya  
Direktur



Budhi Moeljono  
Presiden Direktur

**Head Office :**

Graha Kencana Suite 9-A  
Jl. Raya Perjuangan No. 88 Jakarta 11530, Indonesia  
Phone : (62-21) 53660777  
Fax. : (62-21) 53660698

**Factory :**

Jl. Raya Solo - Sragen Km. 11,4 Kemiri Kebakkramat,  
Karanganyar 57762, Surakarta, Indonesia  
Phone : (62-271) 648400 (hunting) Fax. : (62-271) 648700  
Mail : P.O. Box 302, Surakarta 57100 Indonesia  
E-mail : acidatama@acidatama.co.id  
Website : <http://www.acidatama.co.id>

**PT INDO ACIDATAMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

	Catatan	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) Rp.	31 Desember 2010 (Audited) Rp.
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Bank	2.c, 2.q, 3, 28, 29	3.752.821	4.214.114
Piutang Usaha	2.c, 2.q, 4, 28, 29		
Pihak-pihak Berelasi	18.a	219.217	294.605
Pihak Ketiga		71.960.081	72.873.554
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 12.600 per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)</i>			
Piutang Lain-lain	2.c, 5		
Pihak-pihak Berelasi	18.a	-	-
Pihak Ketiga		2.225	2.591
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 3.320.034 per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)</i>			
Persediaan	2.d, 6	88.486.777	163.552.586
Pajak Dibayar Muka	2.e, 7.a	4.590.842	4.590.841
Biaya Dibayar Muka	8.a	328.266	116.946
Uang Muka Pembelian Lainnya	8.b	68.057.959	2.697.300
Total Aset Lancar		<u>237.398.187</u>	<u>248.342.537</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi Efek Tersedia untuk Dijual	2.q, 9, 29	2.175	2.175
Aset Pajak Tangguhan	2.n, 7	13.550.701	13.365.056
Properti Investasi	2.f, 10	-	7.734.650
Aset Tetap	2.g, 11	89.461.145	92.167.344
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 172.560.863 dan Rp. 167.961.957 per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 )</i>			
Aset Tetap Tidak Digunakan	2.j, 12	63.394	133.992
Aset Lain-lain	2.k, 13	2.214.803	2.259.015
Total Aset Tidak Lancar		<u>105.292.218</u>	<u>115.662.232</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<u>342.690.405</u>	<u>364.004.769</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT INDO ACIDATAMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
 Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

	<b>Catatan</b>	<b>30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) Rp.</b>	<b>31 Desember 2010 (Audited) Rp.</b>
<b>LAIBILITAS</b>			
<b>LAIBILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Pinjaman Jangka Pendek	2.c, 2.q, 14, 28, 29	58.983.116	77.428.593
Surat Berharga Komersial	2.q, 15, 29	4.768.000	4.768.000
Hutang Usaha	2.q, 16, 28, 29	4.432.368	6.454.806
Hutang Pajak	2.n, 7.c	2.420.311	3.907.166
Biaya yang Masih Harus Dibayar	17	2.283.199	2.279.089
Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2.c, 19, 28, 29	7.160.245	7.488.399
Kewajiban Lancar Lainnya		-	131.197
<b>Total Laibilitas Jangka Pendek</b>		<b>80.047.240</b>	<b>102.457.250</b>
<b>LAIBILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Pinjaman Jangka Panjang	2.c, 19, 28, 29	16.707.238	21.217.129
Laibilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	2.m, 20	12.698.415	12.077.978
<b>Total Laibilitas Jangka Panjang</b>		<b>29.405.653</b>	<b>33.295.107</b>
<b>TOTAL LAIBILITAS</b>		<b>109.452.893</b>	<b>135.752.357</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham - nilai nominal Rp. 50 per saham			
Modal Dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.020.000.000 saham	21	301.000.000	301.000.000
Tambahan Modal Disetor	22	600.000	600.000
Kerugian yang belum direalisasi atas Efek yang tersedia utk dijual	2.h, 9	(12.325)	(12.325)
Rugi Ditahan		(68.350.163)	(73.335.263)
<b>Total Ekuitas</b>		<b>233.237.512</b>	<b>228.252.412</b>
<b>TOTAL LAIBILITAS dan EKUITAS</b>		<b>342.690.405</b>	<b>364.004.769</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT INDO ACIDATAMA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2011 dan 2010  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

	Catatan	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) Rp.	30 Juni 2010 (Tidak Diaudit) Rp.
<b>PENDAPATAN</b>	2.1, 18.a,23	182.816.659	168.700.623
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2.1, 24	(151.489.527)	(134.729.064)
<b>LABA (RUGI) BRUTO</b>		31.327.132	33.971.559
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA</b>	2.p		
Beban Penjualan	25.a	(6.375.258)	(7.620.933)
Beban Administrasi dan Umum	25.b	(13.930.212)	(16.598.462)
Pendapatan Bunga		34.123	39.580
Beban Bunga Bank		(2.635.273)	(4.684.008)
Beban Administrasi Bank		(185.460)	(248.729)
Beban Penyusutan Properti Investasi	10	-	(771.356)
Beban Penyusutan Aset Tidak Digunakan	12	(22.323)	(29.226)
Beban Penyisihan Persediaan	6	-	833.359
Pendapatan atas Penjualan Aktiva	10, 11, 12	(2.058.506)	5.454.817
Laba (Rugi) Selisih Kurs		1.655.941	4.394.029
Beban Pajak Final		(593.931)	(11.118.199)
Lain-Lain Bersih		168.296	194.605
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		7.384.529	3.817.036
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		(2.399.430)	(2.119.940)
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		4.985.099	1.697.096
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>		-	-
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		4.985.099	1.697.096
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			
Pemilik Entitas Induk		4.985.099	1.697.096
Kepentingan non Pengendali		-	-
		4.985.099	1.697.096
<b>JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			
Pemilik Entitas Induk		4.985.099	1.697.096
Kepentingan non Pengendali		-	-
		4.985.099	1.697.096
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dlm Rupiah Penuh)</b>	2.o, 27	0,83	0,28

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT INDO ACIDATAMA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2011

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Kerugian Yg Belum Direalisasi dari Efek yg tersedia untuk Dijual	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Saldo per 31 Desember 2009</b>	<b>301.000.000</b>	<b>600.000</b>	<b>(11.800)</b>	<b>(83.165.532)</b>	<b>218.422.668</b>
Pemulihan Nilai Investasi	-	-	(525)	-	(525)
Laba Bersih 1 (satu) tahun	-	-	-	9.830.269	<b>9.830.269</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2010</b>	<b>301.000.000</b>	<b>600.000</b>	<b>(12.325)</b>	<b>(73.335.263)</b>	<b>228.252.412</b>
Pemulihan Nilai Investasi	-	-	-	-	-
Laba Bersih 6 (enam) bulan	-	-	-	4.985.099	<b>4.985.099</b>
<b>Saldo per 30 Juni 2011</b>	<b>301.000.000</b>	<b>600.000</b>	<b>(12.325)</b>	<b>(68.350.164)</b>	<b>233.237.511</b>

**PT INDO ACIDATAMA Tbk****LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

	<b>30 Juni 2011</b> <b>(Tidak Diaudit)</b> <b>Rp.</b>	<b>30 Juni 2010</b> <b>(Tidak Diaudit)</b> <b>Rp.</b>
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Kas dari Pihak-Pihak Berelasi	75.388	183.330
Penerimaan Kas dari pihak ketiga	183.631.483	180.952.590
Pembayaran Kas kepada pemasok dan pihak ketiga Lainnya	(147.369.933)	(131.863.530)
Pembayaran Pajak	(4.665.862)	(17.038.014)
Pembayaran Bunga	(2.786.610)	(4.893.157)
Pembayaran pada karyawan	(9.366.684)	(13.509.631)
<b>Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>19.517.781</b>	<b>13.831.586</b>
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan Aset Tetap dan Aset Dalam Penyelesaian	(2.520.826)	(1.798.331)
Penjualan Aset Tetap	5.825.273	43.421.650
<b>Arus Kas Diperoleh dari (Dipergunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>3.304.447</b>	<b>41.623.319</b>
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran Hutang Bank	(23.283.522)	(33.884.284)
<b>Arus Kas Dipergunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(23.283.522)</b>	<b>(33.884.284)</b>
<b>Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>(461.294)</b>	<b>21.570.621</b>
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	4.214.115	4.767.510
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	<b>3.752.821</b>	<b>26.338.131</b>
<b>Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun terdiri dari:</b>		
Kas	484.902	492.254
Bank	3.267.919	11.145.877
Deposito	-	14.700.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.752.821</b>	<b>26.338.131</b>

## **1 Umum**

---

### **1.a. Pendirian Perusahaan**

PT. Indo Acidatama Tbk ('Perusahaan') didirikan pada awalnya bernama PT Sarasa Nugraha Tbk, berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, SH, Notaris di Jakarta No. 5 tanggal 7 Desember 1982. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1433.HT.01.TH.85 tanggal 18 Juni tahun 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, No. 36 tanggal 11 Juni 2008 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB membahas tentang penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-Undang No 40 tahun 2007. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-85992.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Nopember 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi industri pakaian jadi, kimia dasar, kemasan dari plastik dan perdagangan ekspor dan impor. Perusahaan beralamat di Gedung Graha Kencana Suite 9A, Jl. Raya Perjuangan 88, Jakarta. Perusahaan memiliki pabrik yang berlokasi Surakarta dengan alamat Jl. Raya Solo-Sragen Km 11 Desa Kemiri, Jawa Tengah. Perusahaan memulai kegiatan komersial kimia sejak tahun 1989.

### **1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 2 Desember 1992 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S.1917/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 5.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 11 Oktober 2000 dan 30 Oktober 2000 Perusahaan melakukan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 81.100.000 saham biasa dan 110.000.000 saham biasa melalui konversi hutang.

Pada tanggal 25 Agustus 2005 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam sehubungan dengan penggabungan usaha dan jumlah penambahan saham yang beredar sebesar 3.820.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 30 Juni 2009 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 6.020.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

### **1.c. Karyawan, Direksi dan Komisaris**

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) No. 66 tanggal 26 April 2011 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta adalah sebagai berikut :

#### **Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	: Bambang Setijo
Wakil Presiden Komisaris	: Tio Liong Khoeng
Komisaris	: Budhi Hartono
	: Budhi Santoso
	: Hartono Setyo
	: Biantoro Setijo

Komisaris Independen	: Wymbo Widjacksono
	: Antonius Budidarmodjo
	: Stephanus Junianto

#### **Dewan Direksi**

Presiden Direktur	: Budhi Moeljono
Wakil Presiden Direktur	: Mulyadi Utomo Budhi Moeljono
Direktur	: Wong Lukas Yoyok Nurcahya
	: Nurdjono Kusumohadi



**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

Susunan Komite Audit berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Mei 2011 adalah sebagai berikut :

Ketua Komite Audit : Wymbo Widjaksana  
Anggota : Bernard Edhi Hartono  
: Emma Endang Susilowati

Jumlah gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp. 3.676.982 dan Rp. 10.380.535 untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

Jumlah karyawan Perusahaan per tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah masing-masing sebesar 349 (tidak diaudit).

## **2 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**

---

### **2.a. Kas dan Setara Kas**

Seluruh Akun Bank milik Perusahaan ditempatkan pada pihak ketiga, tidak ada penempatan kepada Pihak-pihak Berelasi

### **2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini disajikan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia, Peraturan Bapepam N0. VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur sesuai dengan Surat Edaran Ketua Ketua Bapepam No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost and net realizable value), Aset tetap yang telah dinilai kembali, dan investasi efek tertentu yang dapat dinyatakan sebesar nilai wajar. Laporan keuangan disusun dengan metoda akrual, kecuali laporan arus kas.

Akun Kas dan Bank adalah aset Perusahaan dalam bentuk uang tunai yang dapat dicairkan setiap saat dan tidak terdapat pembatasan mengenai aturan penggunaan, penilaiannya maupun pencatatannya.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan .

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan keuangan ini adalah Rupiah

Angka-angka dalam Catatan atas laporan keuangan disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali jumlah orang, persentase jumlah saham dan nilai nominal saham disajikan dalam angka penuh.

### **2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikonversikan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Desember 2010</b>
	<b>(Dalam Rupiah Penuh)</b>	<b>(Dalam Rupiah Penuh)</b>
1 USD	8.597,00	8.991,00
1 EUR	12.461,78	11.955,79
1 GBP	13.834,73	13.893,80
1 CNY	1.328,42	1.350,81
1 SGD	6.948,60	6.980,61

Laba atau rugi selisih kurs dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**2.d. Persediaan dan Penyisihan Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan bahan baku dan pembantu ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan barang jadi dan barang dalam proses dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*). Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaah terhadap keadaan persediaan akhir tahun.

**2.e. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2.f. Properti Investasi**

Properti Investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan, prasarana dihitung menggunakan metode garis lurus umur manfaat aset selama 20 th

Properti Investasi dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut

Transfer ke Properti Investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari Properti Investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2.g. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali Aset tertentu yang dinilai kembali, dipertanggung jawabkan dengan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyesuaian penurunan nilai Aset. Dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2008, seluruh saldo akhir selisih penilaian kembali Aset tetap yang dibukukan sebelum 2008 telah direklasifikasi ke saldo laba.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis Aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20 tahun
Mesin dan Peralatan	10 - 20 tahun
Laboratorium	10 tahun
Kendaraan dan Peralatan Kantor	4 - 5 tahun
Unit Pengolah Limbah	5 - 10 tahun

Pada tanggal 29 Juni 2005 dan 18 Desember 2003, Perusahaan telah melakukan penilaian kembali Aset tetap sesuai dengan ketentuan Pemerintah yang menghasilkan selisih penilaian kembali Aset tetap masing-masing sebesar Rp. 31.739.769 dan Rp. 21.069.760. Jumlah selisih penilaian kembali Aset tetap sebesar Rp. 52.809.529 dicatat sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan. Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007) tersebut, selisih penilaian kembali Aset tetap tersebut telah direklasifikasi ke akumulasi Rugi.

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

Aset tetap yang nilai bukunya nihil setelah penilaian kembali disusutkan dengan metoda garis berdasarkan taksiran sisa manfaat Aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Mesin dan Peralatan	4 tahun
Kendaraan dan Peralatan Kantor	1 - 2 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi Aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu Aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan Aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai Aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

**2.h. Penurunan Nilai Aset**

Jumlah Aset yang dapat diperoleh kembali seharusnya diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai Aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi, sesuai dengan ketentuan PSAK No 50-55 tentang "Penurunan Nilai Aset"

**2.i. Aset Dalam Penyelesaian**

Aset Dalam Penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan Aset tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembayaran Aset tersebut. Proyek dalam penyelesaian direklasifikasi ke Aset pada saat selesai dan siap digunakan.

**2.j. Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Usaha**

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan pada saat reklasifikasi dan disusutkan.

**2.k. Aset Lain-Lain**

Aset lain-lain - biaya ditangguhkan merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan amortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah. Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya

Aset Lain-Lain, terutama terdiri atas beban ditangguhkan atas pengurusan Legal hak atas Tanah milik Perusahaan dimana Amortisasinya disajikan secara bersih dengan aset lain-lain

**2.l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB shipping point*) untuk penjualan ekspor dan penyerahan barang kepada para pelanggan untuk penjualan lokal.

Pendapatan sewa diakui setiap bulan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati dengan penyewa.

Beban diakui sesuai manfaat pada periode berjalan (*accrual basis*).

**2.m. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan tehnik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan *metoda projected unit kredit*.

Pesangan pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, perusahaan berkomitmen :

- (a) memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (b) menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

**2.n. Pajak Penghasilan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat Aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (liability method). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai Aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Penilaian penyisihan dibentuk atas bagian Aset pajak tangguhan yang diperkirakan tidak dapat direalisasi dimasa yang akan datang. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

**2.o. Laba per Saham**

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dalam satu periode pelaporan. Laba (rugi) bersih per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar periode pelaporan.

**2.p. Informasi Segmen**

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis produk sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah pemasaran sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder. Dasar penetapan harga antar segmen adalah harga pokok produksi.

**2.q. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006), " Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Sebagai dampak penerapan PSAK tersebut adalah tambahan pengungkapan Catatan 30 mengenai Instrumen keuangan dan manajemen resiko Keuangan. Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mengklasifikasikan seluruh instrumen Keuangan yang dimilikinya sbb :

**(i) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang adalah Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota dipasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dikategorikan sebagai aset lancar, kecuali untuk jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca dikategorikan sebagai aset tidak lancar. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metoda suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak meterial.

Pada tanggal 30 Juni 2011, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah Kas dan bank, Piutang Usaha, dan Piutang lain-lain

**(ii) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Efek saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter dan diakui pada laporan laba rugi. Apabila aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasikan ke laporan laba rugi.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

**(iii) Kewajiban Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Pada tanggal 30 Juni 2011, seluruh kewajiban keuangan yang dimiliki perusahaan dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari pinjaman jangka pendek, surat berharga komersial, hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang

Pada saat pengakuan awal seluruh kewajiban keuangan diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Motode Suku Bunga Efektif.**

Motode Suku Bunga Efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dimasa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai transaksi bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan.**

Penurunan nilai aset keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi oleh manajemen secara individual. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan yang dapat diestimasi secara handal.

Beberapa bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- > Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- > Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- > Terdapat kemungkinan bahwa pihak pelanggan akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan ; atau
- > Peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode terkait.

Nilai tercatat diturunkan melalui penggunaan akun penyisihan piutang dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat dibursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Apabila aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode bersangkutan.

Dalam hal efek akuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

**Penghentian Pengakuan aset dan Kewajiban Keuangan.**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir atau perusahaan mentrasfer aset keuangan dan secara substansial mentrasfer seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika perusahaan tidak mentrasfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh resiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika perusahaan memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika kewajiban perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Estimasi Nilai Wajar**

Perusahaan menggunakan metode discounted cash flow dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari aset dan kewajiban keuangan yang dimilikinya pada tanggal 30 Juni 2011.

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

<b>3 Kas dan Bank</b>	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2010 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
<b>Kas</b>		
Rupiah	443.731	75.148
GBP (2011: GBP 1,885; 2010: GBP 1,885)	26.078	26.190
USD (2011: USD 1,102; 2010: USD 865)	9.474	7.777
CNY (2011: CNY 3,104; 2010: CNY 8,705)	4.123	11.818
EUR (2011: EUR 120; 2010: EUR 960)	1.495	11.478
	<u>484.902</u>	<u>132.411</u>
<b>Bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Internasional Indonesia	578.023	341.046
PT Bank CIMB Niaga Tbk	207.533	313.883
PT Bank Central Asia Tbk	73.308	56.614
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	55.281	156.142
	<u>914.144</u>	<u>867.685</u>
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Internasional Indonesia (2011: USD 161,933.40; 2010: USD 274,247.37)	1.392.141	2.465.758
PT Hongkong and Shanghai Banking Corporation (2011: USD 99,310.19; 2010: USD 68,762.58)	853.770	618.244
PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h Bank Lippo Tbk) (2011: USD 12,546.72; 2010: USD 14,460.63)	107.864	130.016
	<u>2.353.775</u>	<u>3.214.018</u>
<b>Deposito</b>		
<u>Rupiah</u>	-	-
	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.752.821</u></b>	<b><u>4.214.114</u></b>
Tingkat bunga tahunan atas deposito berjangka adalah :		
Rupiah	-	-
Periode jatuh tempo	-	-
<b>4 Piutang Usaha</b>	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2010 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
<b>Pihak-Pihak Berelasi</b>		
PT Sama Mandiri	216.841	294.605
PT Sari Warna Asli	2.376	-
	<u>219.217</u>	<u>294.605</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Karsavicta Satya, PT	32.917.500	9.889.000
Parama Mandyadana, PT	11.706.750	31.762.500
Nippon Shokubai Indonesia, PT	5.037.890	5.659.196
Padi Hijau Buana, PT	4.201.452	3.998.918
Sumber Rejeki Abadi Sentosa, PT	3.791.685	1.422.657
Udaya Anugrah Abadi, PT	2.335.662	2.796.839
Sumber Mukti Lestari Santosa, PT	2.325.218	4.860.119
Adikreasi Ekaprakarsa, PT	1.270.500	-
Cipta Karya Persada, PT	1.218.250	-

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

Sari Sarana Kimia, PT	1.195.647	839.461
Frisian Flag Indonesia, PT	1.147.278	883.025
Indokemika Jayatama, PT	611.514	574.580
Panca Kusuma Aneka Kimia, PT	514.628	1.337.385
Bintang Timur, UD	504.374	836.334
Pertani	157.807	1.829.327
lain-lain (dibawah Rp. 500 juta)	3.036.525	6.196.813
Jumlah Piutang Pihak Ketiga	71.972.681	72.886.154
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Piutang ragu-ragu	(12.600)	(12.600)
Jumlah Piutang Pihak Ketiga	71.960.081	72.873.554
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>72.179.298</b>	<b>73.168.159</b>
Saldo piutang usaha dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 sebesar		
	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
	Rp.	Rp.
<b>Pihak Ketiga</b>		
(2011: USD 2,097,169.70; 2010: USD 2,219,141.70)	18.029.368	19.952.303
	<b>18.029.368</b>	<b>19.952.303</b>
Mutasi Penyisihan Piutang ragu-ragu	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
	Rp.	Rp.
Saldo awal	12.600	12.600
Penambahan	-	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b>12.600</b>	<b>12.600</b>
Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
	Rp.	Rp.
Belum Jatuh Tempo	71.032.854	62.308.895
Telah Jatuh Tempo		
> 1 bulan - 2 bulan	579.303	10.282.587
> 2 bulan - 3 bulan	50.365	-
> 3 bulan - 6 bulan	529.377	589.277
Jumlah	<b>72.191.898</b>	<b>73.180.759</b>

Berdasarkan hasil penelaah terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha. Piutang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia senilai Rp. 39.000.000 (lihat catatan 14a). Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.



**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

**5 Piutang Lain-lain**

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2010 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
<b>Pihak-Pihak Berelasi</b>	-	-
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Supra Busana Yasa	2.048.001	2.048.001
PT. Panca Brother Swakarsa	1.272.033	1.272.033
Koperasi Karyawan	2.225	2.591
	3.322.259	3.322.625
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(3.320.034)	(3.320.034)
Jumlah Piutang Pihak ketiga - Bersih	2.225	2.591
	<b>2.225</b>	<b>2.591</b>

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan menerima surat dari PT Supra Busanayasa (SBY) dan PT Panca Brothers Swakarsa (PBS) tentang permohonan konversi tagihan Perusahaan masing-masing sebesar USD 208,811.33 dan USD 134,400 kedalam mata uang Rupiah. Perusahaan menyetujui dengan mengkonversi ke Rupiah dengan kurs Rp. 9.378 sehingga tagihan masing-masing menjadi Rp. 2.048.001 (termasuk PPN Rp. 89.768) dan Rp. 1.272.033 (termasuk PPN Rp. 11.630). Pada tanggal 20 Oktober 2008 Perusahaan menerima surat dari SBY dan PBS yang menyatakan ketidakmampuan untuk membayar kewajiban kepada Perusahaan, oleh karena itu Perusahaan telah membentuk penyisihan atas piutang ini.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang sebesar Rp. 3.320.034 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai piutang tersebut.

**6 Persediaan**

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2010 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Bahan Baku Tetes	69.326.738	143.776.718
Barang Jadi	10.168.201	11.492.549
Suku Cadang	3.951.763	3.622.200
Bahan Pembantu	3.494.745	3.193.466
Barang Dalam Proses	1.563.797	1.486.121
Penyisihan Persediaan	(18.468)	(18.468)
Jumlah	88.486.777	163.552.586

Mutasi penyisihan persediaan adalah sebagai berikut

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2010 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Saldo Awal	18.468	895.413
Penambahan	-	-
Pemulihan	-	(876.945)
Saldo Akhir	18.468	18.468

Persediaan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek kepada *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)* lihat Catatan 14.b).

Perusahaan telah diassuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia terhadap resiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 13,000,000 dan USD 3,763,441 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

**7 Perpajakan**

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) Rp.	31 Desember 2010 (Diaudit) Rp.
<b>a. Pajak Dibayar Dimuka</b>		
PPh Badan - Pasal (29) 28A	4.590.842	4.590.842
	<u>4.590.842</u>	<u>4.590.842</u>
<b>b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>		
Pajak Kini	(2.585.075)	(4.178.050)
Pajak Tangguhan	185.645	(172.955)
Jumlah	<u>(2.399.430)</u>	<u>(4.351.005)</u>

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Komersial dengan Laba Rugi Fiscal untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 sbb :

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) Rp.	31 Desember 2010 (Diaudit) Rp.
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	7.384.529	14.181.274
Beda waktu		
Beban Imbalan Kerja	750.000	(1.898.112)
Amortisasi Biaya Ditangguhkan	36.739	73.478
Amortisasi Pra Operasi	7.473	14.946
Penyisihan Persediaan	0	(876.946)
Penyusutan Aset Tetap	(51.632)	1.117.870
Jumlah Beda Waktu	<u>742.579</u>	<u>(1.568.764)</u>
Beda Tetap		
Beban & Denda Pajak	1.679.322	2.511.128
Representasi	283.405	440.420
Sumbangan	207.544	596.619
Pendapatan Jasa Giro & Bunga Deposito	(34.123)	(133.496)
Kerugian Penjualan Aset Tidak Digunakan	(593.358)	(1.410.344)
Biaya Lainnya	670.402	2.095.363
Jumlah Beda Tetap	<u>2.213.192</u>	<u>4.099.690</u>
Laba Fiskal Sebelum Kompensasi Kerugian	<u>10.340.301</u>	<u>16.712.200</u>
Kompensasi Kerugian	-	-
Laba Fiskal Setelah Kompensasi Kerugian	<u>10.340.301</u>	<u>16.712.200</u>
Taksiran Pajak Penghasilan Badan (2011: 25% x Rp 10,340,301; 2010: 25% x Rp. 16,712,200)	<u>2.585.075</u>	<u>4.178.050</u>
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka	2.585.075	4.178.050
PPh Pasal 25	(1.909.671)	(8.768.892)
Pajak Penghasilan Badan - Pasal (29) 28A Terutang / (Lebih Bayar)	<u>675.404</u>	<u>(4.590.842)</u>

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) Rp.	31 Desember 2010 (Diaudit) Rp.
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	7.384.529	14.181.274
Pajak dihitung pada tarif pajak berlaku (2011: 25% x Rp 7,384,529; 2010: 25% x Rp. 14,181,274)	(1.846.132)	(3.545.319)
Koreksi Fiskal	(738.943)	(632.732)
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang berlaku	(1.846.132)	(4.178.050)
Pajak Tangguhan	(553.298)	(172.955)
Beban Pajak	(2.399.430)	(4.351.005)
	<b>30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) Rp.</b>	<b>31 Desember 2010 (Diaudit) Rp.</b>
<b>c. Hutang Pajak</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	1.473.139	2.866.886
PPH Pasal 21	212.569	575.995
PPH Pasal 23	47.496	22.790
PPH Pasal 25	-	432.580
PPH (4) 2 Final	11.703	8.915
PPH Badan Pasal 29	675.404	-
	<b>2.420.311</b>	<b>3.907.166</b>

Pada tanggal 27 April 2010, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak dari Dirjen Pajak Kantor Jakarta Khusus KPP Perusahaan Masuk Bursa untuk masa pajak tahun 2008 untuk Pajak Penghasilan Pasal 2, Pajak Pertambahan Nilai, Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai dengan jumlah keseluruhan kurang bayar sebesar Rp. 310,378 (termasuk sanksi bunga sebesar Rp. 87,728), untuk Pajak Penghasilan Badan, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih bayar sebesar Rp. 260,164 sedangkan untuk Pajak Penghasilan pasal 19 Final perusahaan menerima surat ketetapan pajak Nihil.

Pada tanggal 27 April 2010, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak dari Dirjen Pajak Kantor Wilayah Jateng II masa pajak tahun 2008 untuk Pajak Penghasilan Pasal 23, Pasal 4 (2) Final dengan jumlah keseluruhan kurang bayar sebesar Rp. 20,981 (termasuk sanksi bunga sebesar Rp. 5,086), sedangkan untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, BPHTB perusahaan menerima surat ketetapan pajak Nihil.

Selisih antara lebih bayar pajak badan tahun 2008 yang tercatat dalam pembukuan dengan hasil pemeriksaan pajak tahun 2008 sebesar Rp. 2.442.979 telah dibebankan oleh perusahaan pada tahun berjalan.

## 8 Uang Muka

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) Rp.	31 Desember 2010 (Diaudit) Rp.
<b>a. Biaya Dibayar Dimuka</b>		
Assuransi Dibayar Dimuka	328.266	116.946
	<b>328.266</b>	<b>116.946</b>
<b>b. Uang Muka Pembelian dan lainnya</b>		
Pembelian Bahan Baku	63.709.134	2.697.300
Pembelian Aset	52.000	-
Pembelian Lainnya	4.296.824	-
	<b>68.057.959</b>	<b>2.697.300</b>

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

**9 Investasi Efek Tersedia untuk Dijual**

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) Rp.	31 Desember 2010 (Diaudit) Rp.
PT Karwel Indonesia Tbk (sebanyak 15.000 saham)	14.500	14.500
Rugi Belum realisasi	(12.325)	(12.325)
	<u>2.175</u>	<u>2.175</u>
<u>Mutasi Rugi Belum Realisasi</u>		
Saldo Awal Tahun	(12.325)	(8.500)
Penyisihan Tahun Berjalan	-	(3.825)
	<u>(12.325)</u>	<u>(12.325)</u>

Investasi Jangka Panjang ini merupakan Investasi Efek dari PT Karwel Indonesia Tbk sebanyak 15.000 lembar saham, dengan Nilai Wajar Efek sebesar Rp. 145,-  
 Metode yang digunakan dalam menentukan nilai wajar efek adalah Mark To Market dan Nilai Wajar ditentukan dari harga Efek di IDX

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

**10 Properti Investasi**

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
<b><u>Nilai Perolehan</u></b>					
Tanah	7.734.650	-	(7.734.650)	-	-
Bangunan	-	-	-	-	-
	<u>7.734.650</u>	<u>-</u>	<u>(7.734.650)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					
Bangunan	-	-	-	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b><u>Nilai Buku</u></b>	<b><u>7.734.650</u></b>				<b><u>-</u></b>
	31 Desember 2010 (Diaudit)				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
<b><u>Nilai Perolehan</u></b>					
Tanah	34.802.800	-	(27.068.150)	-	7.734.650
Bangunan	33.621.109	-	(33.621.109)	-	-
	<u>68.423.909</u>	<u>-</u>	<u>(60.689.259)</u>	<u>-</u>	<u>7.734.650</u>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					
Bangunan	22.101.792	771.356	(22.873.148)	-	-
	<u>22.101.792</u>	<u>771.356</u>	<u>(22.873.148)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b><u>Nilai Buku</u></b>	<b><u>46.322.117</u></b>				<b><u>7.734.650</u></b>

Properti Investasi merupakan Aset Tetap Tanah yang berlokasi di Cibodas.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Diri Untuk Melakukan Jual Beli No. 18/2011 tanggal 14 Januari 2011 dari Akta Notaris Sri Ajuni Purnomo Hadi, SH, Perusahaan menjual properti investasi, tanah seluas 22.099 m<sup>2</sup>.

**11 Aset Tetap**

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
<b><u>Nilai Perolehan</u></b>					
<b><u>Pemilikan Langsung</u></b>					
Tanah	11.550.982	-	-	-	11.550.982
Bangunan	8.693.368	-	-	-	8.693.368
Mesin & Peralatan	215.506.649	1.011.216	-	-	216.517.865
Laboratorium	1.218.498	168.827	-	-	1.387.325
Kendaraan	7.547.872	199.000	(628.120)	-	7.118.752
Inventaris Kantor	2.818.329	15.975	-	-	2.834.304
Unit Pengolah Limbah	12.259.138	2.980	-	-	12.262.118
	<u>259.594.836</u>	<u>1.397.998</u>	<u>(628.120)</u>	<u>-</u>	<u>260.364.714</u>
<b><u>Aset Dalam Penyelesaian</u></b>					
Gedung dan Bangunan	-	721.942	-	-	721.942
Mesin dan Peralatan	-	245.394	-	-	245.394
Carbon Catalytic Liquit	-	123.600	-	-	123.600
Proyek Jaringan IT	534.467	31.892	-	-	566.359
	<u>260.129.303</u>	<u>2.520.826</u>	<u>(628.120)</u>	<u>-</u>	<u>262.022.008</u>

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

**Akumulasi Penyusutan**

**Pemilikan Langsung**

Bangunan	3.364.168	178.829	-	-	3.542.997
Mesin & Peralatan	144.483.781	4.158.640	-	-	148.642.421
Laboratorium	688.317	57.237	-	-	745.554
Kendaraan	5.849.166	331.882	(527.268)	-	5.653.780
Inventaris Kantor	2.103.314	159.688	-	-	2.263.002
Unit Pengolah Limbah	11.473.211	239.899	-	-	11.713.110
	<u>167.961.957</u>	<u>5.126.174</u>	<u>(527.268)</u>	<u>-</u>	<u>172.560.863</u>

**Nilai Buku**

**92.167.346**

**89.461.146**

31 Desember 2010 (Diaudit)

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.

**Nilai Perolehan**

**Pemilikan Langsung**

Tanah	11.550.982	-	-	-	11.550.982
Bangunan	8.513.718	179.650	-	-	8.693.368
Mesin & Peralatan	213.062.796	2.443.853	-	-	215.506.649
Laboratorium	1.178.485	40.013	-	-	1.218.498
Kendaraan	7.894.822	-	(346.950)	-	7.547.872
Inventaris Kantor	2.628.746	189.583	-	-	2.818.329
Unit Pengolah Limbah	12.095.138	164.000	-	-	12.259.138
	<u>256.924.687</u>	<u>3.017.099</u>	<u>(346.950)</u>	<u>-</u>	<u>259.594.836</u>

**Aset Dalam Penyelesaian**

Limbah - Biogas	-	-	-	-	-
Sistem Informasi Mnj	513.717	20.750	-	-	534.467
	<u>257.438.404</u>	<u>3.037.849</u>	<u>(346.950)</u>	<u>-</u>	<u>260.129.303</u>

**Akumulasi Penyusutan**

**Pemilikan Langsung**

Bangunan	3.012.671	351.497	-	-	3.364.168
Mesin & Peralatan	135.552.011	8.931.770	-	-	144.483.781
Laboratorium	582.106	106.211	-	-	688.317
Kendaraan	5.218.298	736.090	(105.222)	-	5.849.166
Inventaris Kantor	1.778.669	324.645	-	-	2.103.314
Unit Pengolah Limbah	10.960.013	513.198	-	-	11.473.211
	<u>157.103.768</u>	<u>10.963.411</u>	<u>(105.222)</u>	<u>-</u>	<u>167.961.957</u>

**Nilai Buku**

**100.334.636**

**92.167.346**

Beban Penyusutan dalam tahun berjalan dibebankan pada :

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2010 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Beban Pokok Penjualan	4.634.604	9.902.676
Beban Administrasi dan Umum	491.570	1.060.735
<b>Jumlah</b>	<u>5.126.174</u>	<u>10.963.411</u>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak Karanganyar (Surakarta) dengan hak legal berupa hak guna bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun 2014 sampai 2038. manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai

Aset Tetap Perusahaan dijadikan sebagai jaminan perolehan pinjaman jangka pendek dan panjang (lihat Catatan 14 dan 19)

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp. 6.461.050 dan USD 32,968,223 per 30 Juni 2011 dan Rp. 1.380.000 dan USD 29,204,782 per 31 Desember 2010. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas Aset yang dipertanggungjawabkan.

Aset Dalam Penyelesaian adalah proyek yang dikerjakan sendiri oleh pihak perusahaan dengan menggunakan biaya sendiri, tidak menggunakan pinjaman dari pihak ketiga.

**12 Aset Tetap Tidak Digunakan**

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)				
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Reklasifikasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
<b><u>Nilai Perolehan</u></b>					
Mesin & Peralatan	2.754.827	-	(475.421)	-	2.279.406
Inventaris Kantor	-	-	-	-	-
	<u>2.754.827</u>	<u>-</u>	<u>(475.421)</u>	<u>-</u>	<u>2.279.406</u>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					
Mesin & Peralatan	2.620.835	22.323	(427.144)	-	2.216.014
Inventaris Kantor	-	-	-	-	-
	<u>2.620.835</u>	<u>22.323</u>	<u>(427.144)</u>	<u>-</u>	<u>2.216.014</u>
<b><u>Nilai Buku</u></b>	<b><u>133.992</u></b>				<b><u>63.392</u></b>
	31 Desember 2010 (Diaudit)				
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Reklasifikasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
<b><u>Nilai Perolehan</u></b>					
Mesin & Peralatan	4.643.114	-	(1.888.287)	-	2.754.827
Inventaris Kantor	-	-	-	-	-
	<u>4.643.114</u>	<u>-</u>	<u>(1.888.287)</u>	<u>-</u>	<u>2.754.827</u>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					
Mesin & Peralatan	4.279.847	78.553	(1.737.565)	-	2.620.835
Inventaris Kantor	-	-	-	-	-
	<u>4.279.847</u>	<u>78.553</u>	<u>(1.737.565)</u>	<u>-</u>	<u>2.620.835</u>
<b><u>Nilai Buku</u></b>	<b><u>363.267</u></b>				<b><u>133.992</u></b>

Perincian masing-masing penjualan adalah sebagai berikut

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) Rp.	31 Desember 2010 (Diaudit) Rp.
Properti Investasi		
Tanah dan Bangunan	7.734.650	60.689.259
Aset Tetap		
Kendaraan	628.120	-
Aset Tidak Digunakan		
Mesin dan Peralatan (Mesin Moulding)	475.421	1.888.287
Akumulasi Depresiasi		
Bangunan	-	(22.873.147)
Kendaraan	(527.268)	-
Mesin dan Peralatan (Mesin Moulding)	(427.144)	(1.737.565)
Nilai Tercatat	<u>7.883.779</u>	<u>37.966.834</u>

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) Rp.	31 Desember 2010 (Diaudit) Rp.
Dampak Perpajakan		
PPh Pasal 4(2)	593.358	2.993.082
PPh Pasal 19	-	5.682.138
Jumlah dampak Perpajakan	593.358	8.675.220
Harga Jual	5.825.273	43.421.650
Laba (Rugi) Penjualan	(2.651.864)	(3.220.404)

Beban penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dicatat sebagai beban penyusutan Aset Tetap Tidak Digunakan dalam pendapatan (beban) lain-lain.

**13 Aset Lain-Lain**

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) Rp.	31 Desember 2010 (Diaudit) Rp.
Beban Tanggungan Pengurusan Legal Hak Atas Tanah	2.440.284	2.440.285
Akumulasi Amortisasi	(564.783)	(524.000)
Beban Tanggungan Pengurusan Legal Hak Atas Tanah (Bersih)	1.875.501	1.916.285
Lain-Lain (Bersih)	339.302	346.774
	2.214.803	2.263.059

**14 Pinjaman Jangka Pendek**

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) Rp.	31 Desember 2010 (Diaudit) Rp.
<b>Pihak Ketiga</b>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (2011: USD 5,843,383.03; 2010: USD 7,946,259.64)	50.235.564	71.449.031
PT Bank Internasional Indonesia (2011: USD 680,111)	5.845.960	-
PT Bank Internasional Indonesia	2.901.592	5.979.562
	58.983.116	77.428.593

**a. PT Bank Internasional Indonesia**

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit Nomor 2009.394/DIRECTOR6-CR4-Solo tanggal 27 Oktober 2009, yang telah mengalami perubahan yaitu Surat Penawaran Kredit (SPK) No. 2010.216/DIRSMEC-RB6-Comm.Solo tanggal 13 Juli 2010. Fasilitas kredit yang diberikan terdiri dari :

- a. *Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK)*
  - Plafond : Rp. 7,500,000
  - Bunga : 10.5% p.a. (STR)
  - Jangka Waktu : 12 bulan
  - Tujuan : Cadangan Modal Kerja Perusahaan
- b. *Fasilitas Pinjaman Promes Berulang 1 (PPB 1)*
  - Plafond : Rp. 26,500,000
  - Bunga : 10.5% p.a. (STR)
  - Jangka Waktu : 12 bulan
  - Tujuan : Cadangan Modal Kerja Perusahaan
- c. *Fasilitas Pinjaman Promes Berulang 2 (PPB 2)*
  - Plafond : USD. 3.630.000
  - Bunga : 6% p.a. (STR)
  - Jangka Waktu : 12 bulan
  - Tujuan : Cadangan Modal Kerja Perusahaan



**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

d *Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 (PB 2)*

Plafond	: USD. 3,678,000
Bunga	: 6% p.a. (STR)
Jatuh Tempo	: 30 Juni 2014
Tujuan	: Pengambilalihan pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Saldo fasilitas yang digunakan sebesar USD 680,111.00 dan Rp. 2,901,592 pada 30 Juni 2011 dan Rp. 5.979.562 pada 31 Desember 2010.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan :

- \* Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHBG) seluas 196.652 m<sup>2</sup> dengan SHGB # 1, 4, 5, 8, 11-17 (Lihat Catatan 11).
- \* Mesin-mesin Ethanol, Acetic Acid, Ethyl Acetate
- \* Mesin-mesin Fertilizer dari Jerman tahun 2006
- \* Piutang dari pembeli yang telah berhubungan lebih dari 2 tahun minimal senilai Rp. 39.000.000

**b. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)**

Pada tanggal 27 Juli 2005, Perusahaan dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) menandatangani *Corporate Facility Agreement* No. SEM/050433/U/050708 yang telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan *Corporate Facility Agreement* No. JAK/110448/U/100524 tanggal 6 Juni 2011. Perusahaan memperoleh fasilitas antara lain :

1 Fasilitas *Combined Limit* sebesar USD 13.000.000 yang terbagi atas :

a. *Clean Import Loan 1*

Plafond	: USD 5,000,000
Tingkat Bunga	: 6% dibawah Best Lending Rate per tahun (floating)
Jangka Waktu	: Maksimal 120 hari
Tujuan	: Membiayai pembelian bahan baku tetes

b. *Clean Import Loan 2*

Plafond	: USD 13,000,000
Tingkat Bunga	: 6% dibawah Best Lending Rate per tahun (floating)
Jangka Waktu	: Maksimal 210 hari
Tujuan	: Membiayai pembelian bahan baku tetes

Penggunaan fasilitas *combined limit* diatas tidak boleh melebihi USD 13,000,000.

2. Fasilitas *Overdraft* sebesar USD 500.000 yang terbagi atas :

a. *Overdraft 1*

Plafond	: USD 500,000
Tingkat Bunga	: 4,75% dibawah Best Lending Rate per tahun (floating)
Jangka Waktu	: Maksimal 30 hari
Tujuan	: Modal kerja jangka pendek

b. *Overdraft 2*

Plafond	: Rp. 4.500.000
Tingkat Bunga	: 1,25% dibawah Best Lending Rate per tahun (floating)
Jangka Waktu	: Maksimal 30 hari
Tujuan	: Modal kerja jangka pendek

Penggunaan fasilitas *Overdraft* diatas tidak boleh melebihi USD 500,000.

3. Fasilitas *Treasury*

*Exposure Risk Limit (Weighted)/Foreign Exchange Option*

Plafond	: USD 500,000
Jangka Waktu	: 1 tahun
Tujuan	: Hedging mata uang asing melalui transaksi <i>spot, forward dan option</i>

Fasilitas - fasilitas tersebut dijamin dengan *fiduciary transfer* persediaan sebesar USD 13,000,000 dan *fiduciary transfer* terhadap mesin (*storage tanks*) senilai Rp. 6.461.050 (lihat Catatan 6 dan 11)

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

Dalam Perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari HSBC untuk :

- a. Membuat perjanjian hipotek, penjaminan, menggadaikan tanah atau Aset, asset atau pendapatan yang sekarang maupun yang akan diperoleh.
- b. Menerima pinjaman dalam bentuk apapun kecuali pinjaman yang berhubungan dengan perjanjian ini dan yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari.
- c. Membuat atau memperpanjang pinjaman kepada pihak lain kecuali yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari.

---

**15 Surat Berharga Komersial**

Akun ini merupakan surat berharga komersial diterbitkan oleh Perusahaan untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dengan PT Bakrie Sekuritas sebagai *arranger* (agen) dan tingkat bunga diskonto sebesar 20,75% per tahun.

Surat berharga ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 Pebruari 1996 dan berdasarkan hasil negosiasi Manajemen dalam tahun 1997 dengan pihak *arranger* (agen), Perusahaan hanya diwajibkan untuk melunasi pokok pinjaman sejak tanggal jatuh tempo. Namun sejak tahun 1998 sampai dengan tanggal neraca pihak *arranger* maupun pemegang surat berharga belum menghubungi Perusahaan untuk membicarakan penyelesaian atas surat berharga komersial tersebut.

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

**16 Hutang Usaha**

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) Rp.	31 Desember 2010 (Diaudit) Rp.
<b>Pihak-Pihak Berelasi</b>	-	-
<b>Pihak Ketiga</b>		
Sami Jaya, PT	1.028.407	1.423.122
Muncul Jaya Coal, PT	600.196	-
PE-WEE, CV	356.423	-
Kadujaya Perkasa, PT	304.000	885.599
Asia, CV	276.841	289.710
Garuda Mas Transport	222.033	-
Gunung Emas Abadi, PT	-	842.439
Rajawali Transport	-	484.616
PTPN XI - Jatim	-	404.928
Lain-lain (dibawah Rp. 200 juta)	1.644.468	2.124.392
	<u>4.432.368</u>	<u>6.454.806</u>
<b>Jumlah Hutang Usaha</b>	<u>4.432.368</u>	<u>6.454.806</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Perusahaan tidak memberikan jaminan kepada pemasok atas transaksi-transaksi hutang yang diberikan

**17 Biaya Yang Masih Harus Dibayar**

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) Rp.	31 Desember 2010 (Diaudit) Rp.
Biaya Pengiriman	999.394	974.572
Biaya Listrik PLN	938.267	834.757
Biaya Bunga Bank	335.056	469.760
Biaya lain-lainnya	10.482	-
	<u>2.283.199</u>	<u>2.279.089</u>

Seluruh Beban Biaya Yang Masih Harus Dibayar adalah 100% beban yang belum jatuh tempo

**18 Saldo dan Transaksi kepada Pihak-pihak Berelasi**

a. Transaksi dan saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi terutama terdiri dari piutang, pinjaman dan penjualan

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) Rp.	31 Desember 2010 (Diaudit) Rp.	Prosentase terhadap Total Akiva/Kewajiban/Penjualan	
			30 Juni 2011 %	31 Desember 2010 %
<b>Piutang Usaha</b>				
PT Sama Mandiri	216.841	294.605	0,0633	0,0809
PT Sari Warna Asli	2.376	-	0,0007	0,0000
	<u>219.217</u>	<u>294.605</u>	<u>0,0640</u>	<u>0,0809</u>

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

**Penjualan**

PT Sama Mandiri	568.932	920.886	0,3112	0,2686
PT Sari Warna Asli	3.978	209.358	0,0022	0,0611
	<u>572.910</u>	<u>1.130.244</u>	<u>0,3134</u>	<u>0,3296</u>

Kebijakan harga dan syarat transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi tersebut sama dengan kebijakan harga dan syarat untuk transaksi sebagaimana dilakukan kepada pihak ketiga

**b. Sifat Pihak-Pihak Berelasi**

<u>Pihak-Pihak Berelasi</u>	<u>Hubungan dengan Perusahaan</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi</u>
PT Sama Mandiri	Memiliki Pengurus yang sama	Penjualan, Piutang Usaha
PT Sari Warna Asli Textile	Memiliki Pengurus yang sama	Penjualan, Piutang Usaha

**19 Pinjaman Jangka Panjang**

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) Rp.	31 Desember 2010 (Diaudit) Rp.
PT Bank Internasional Indonesia (2011: USD 2,776,257.16; 2010: USD 3,192,695.72)	23.867.483	28.705.528
Jumlah Jangka Panjang	<u>23.867.483</u>	<u>28.705.528</u>
Bagian Jangka Pendek		
PT Bank Internasional Indonesia (2011: USD 832,877.16; 2010: USD 832,877.16)	7.160.245	7.488.399
	<u>7.160.245</u>	<u>7.488.399</u>
<b>Jangka Panjang</b>	<u>16.707.238</u>	<u>21.217.129</u>

**20 Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Perusahaan mengakui kewajiban manfaat karyawan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja perusahaan per 31 Desember 2010 dan 2009 yang telah dihitung oleh perusahaan dan aktuaris independen PT Rileos Pratama dengan laporannya masing-masing tanggal 28 Februari 2011 dan 1 Februari 2010. Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas uang jasa tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban manfaat karyawan. Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 oleh aktuaris independen PT Rileos Pratama adalah sebagai berikut :

Usia Pensiun Normal : 55 tahun  
 Tingkat Diskonto : 10% (2010); 10% (2009)  
 Estimasi Kenaikan Gaji Masa Datang : 9%  
 Tabel Moralita : Tabel Moralita Indonesia 2  
 Tingkat Pengunduran Diri : 5% x tabel Moralita  
 Metode : *Projected Unit Credit Method (PUC)*

Pada Juli tahun 2010 Perusahaan menawarkan program Pensiun Dini bagi karyawan dan jumlah karyawan yang mengajukan Pensiun Dini sampai dengan 31 Desember 2010 sebanyak 36 orang dan 7 orang yang Pensiun.

Program ini ditawarkan dengan melihat pada ketentuan Pasal 156 ayat 2, 3, 4 Undang Undang No 13 th 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan dengan Serikat Pekerja Perusahaan .

Program ini ditawarkan kepada karyawan dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Memperbaiki Soliditas Perusahaan
- Menselaraskan perbandingan antara kebutuhan tenaga kerja dan kapasitas usaha perusahaan
- Memenuhi Aspirasi karyawan yang berminat mengundurkan diri dengan memperoleh pesangon

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

**21 Modal Saham**

Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)		
	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Saham Rp
South East Unicorn Inc.	2.119.652.045	35,21	105.982.602
PT Budhi Bersaudara Manunggal	851.685.910	14,15	42.584.296
PT Kemiri Sarana Investama	819.055.188	13,61	40.952.759
PT Trisetijo Manunggal Utama	600.570.807	9,98	30.028.540
PT Dwidana Sakti Sekurindo	441.472.000	7,33	22.073.600
PT Sarana Integritas	303.457.702	5,04	15.172.885
Hartono Setyo (Komisaris)	29.999	0,00	1.500
Biantoro Setijo (Komisaris)	472	0,00	24
Masyarakat (dibawah 5%)	884.075.877	14,69	44.203.794
<b>Jumlah</b>	<b>6.020.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>301.000.000</b>

  

	31 Desember 2010 (Diaudit)		
	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Saham Rp
South East Unicorn Inc	2.119.652.045	35,21	105.982.602
PT Budhi Bersaudara Manunggal	851.685.910	14,15	42.584.296
PT Kemiri Sarana Investama	819.055.188	13,61	40.952.759
PT Trisetijo Manunggal Utama	600.570.807	9,98	30.028.540
PT Dwidana Sakti Sekurindo	441.472.000	7,33	22.073.600
PT Sarana Integritas	303.457.702	5,04	15.172.885
Hartono Setyo (Komisaris)	29.999	0,00	1.500
Biantoro Setijo (Komisaris)	472	0,00	24
Masyarakat (dibawah 5%)	884.075.877	14,69	44.203.794
<b>Jumlah</b>	<b>6.020.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>301.000.000</b>

**22 Tambahan Modal Disetor**

Merupakan selisih antara nominal saham dengan harga pasar saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat, dikurangi dengan pembagian bonus pada tahun 1994. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

	Rp.
Penawaran 5.000.000 saham berdasarkan harga pasar Rp. 3.500	17.500.000
Nilai 5.000.000 saham berdasarkan nilai nominal Rp. 1.000	5.000.000
Agio saham	12.500.000
Pembagian saham bonus :	
Setiap 10 saham mendapat 7 saham	
Jumlah lembar saham bonus, 7 x 1.700.000 = 11.900.000 (@ Rp. 1.000)	(11.900.000)
Saldo Agio saham	<b>600.000</b>

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

**23 Penjualan**

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) Rp.	30 Juni 2010 (Tidak Diaudit) Rp.
Ethanol (Alkohol)	135.976.554	138.014.925
Ethyl Acetate	27.366.019	18.380.041
Acetic Acid	16.442.324	11.229.520
Spiritus	2.113.950	-
Pupuk	348.880	582.360
Lain-lain	568.932	493.777
<b>Jumlah</b>	<b>182.816.659</b>	<b>168.700.623</b>

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sbb :

	30/Jun/2011 (Tidak Diaudit) Rp.	30/Jun/2010 (Tidak Diaudit) Rp.
Karsavicta Satya, PT	66.697.500	12.240.000
Parama Mandyadana, PT	28.792.500	67.840.000
Nippon Shokubai Indonesia, PT	26.576.667	27.596.311
Cargil Japan Limited	-	12.588.983
Lain-lain (dibawah 10%)	60.749.992	48.435.329
	<b>182.816.659</b>	<b>168.700.623</b>

**24 Beban Pokok Penjualan**

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) Rp.	30 Juni 2010 (Tidak Diaudit) Rp.
Pamakaian Bahan Baku		
Persediaan Awal	143.776.718	147.973.291
Pembelian	16.488.953	17.610.566
Tersedia untuk dijual	160.265.671	165.583.857
Persediaan Akhir	(69.326.738)	(74.577.034)
Pamakaian Bahan Baku	90.938.933	91.006.823
Upah Langsung	1.586.585	1.864.061
Biaya Pabrikasi	29.082.514	28.608.511
<b>Jumlah Beban Produksi</b>	<b>121.608.033</b>	<b>121.479.395</b>
Barang Dalam Proses		
Persediaan Awal	1.486.121	1.459.698
Persediaan Akhir	(1.563.797)	(1.773.258)
<b>Beban Pokok Barang Selesai Diproduksi</b>	<b>121.530.357</b>	<b>121.165.835</b>
Barang Jadi		
Persediaan Awal	11.492.549	6.058.050
Pembelian	26.028.322	19.140.122
Persediaan Akhir	(10.168.201)	(11.687.093)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>148.883.026</b>	<b>134.676.914</b>
Beban Pokok Kemasan	2.606.501	52.150
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>151.489.527</b>	<b>134.729.064</b>

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

Pembelian yang melebihi 10% masing-masing pada 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2010 (Tidak Diaudit)
	Rp.	Rp.
Padi Hijau Buana, PT	26.028.322	19.140.122
PTPN XI - Jawa Timur	4.735.890	2.866.425
Kebon Agung, PT	4.530.083	3.851.789
PTPN IX - Jawa Tengah	2.153.585	2.409.833
PTPN X - Jawa Timur	1.948.651	5.925.697
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	3.120.744	2.556.823
	<u>42.517.275</u>	<u>36.750.688</u>

**25 Beban Usaha**

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2010 (Tidak Diaudit)
	Rp.	Rp.
<b>a. Beban Penjualan</b>		
Biaya Ekspor dan Pengiriman	2.708.948	2.960.131
Biaya Gaji dan Tunjangan	549.577	570.173
Biaya Promosi	481.985	2.124.346
Biaya Kemasan Drum	463.521	431.680
Biaya Pengujian Kualitas dan Kuantitas	266.471	25.568
Biaya Komisi Penjualan	192.639	500.000
Biaya Perjalanan Dinas	180.239	224.938
Biaya Akomodasi & Jamuan Tamu	46.002	26.217
Biaya Pengurusan Merk	43.350	2.128
Biaya Sewa Tangki	-	148.791
Lain-lain	1.442.527	606.961
	<u>6.375.258</u>	<u>7.620.933</u>
	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2010 (Tidak Diaudit)
	Rp.	Rp.
<b>b. Beban Umum dan Administrasi</b>		
Biaya Gaji dan Tunjangan	7.101.325	9.973.597
Cadangan Imbalan Kerja	750.000	750.000
Biaya Sumbangan, Jamuan dan Representasi	615.837	625.387
Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan	531.755	431.478
Biaya Jasa Profesional	513.362	248.528
Biaya Penyusutan Aset	491.570	547.480
Biaya Sewa Kendaraan	486.000	449.106
Biaya Kesehatan	356.679	253.513
Biaya Perjalanan Dinas	356.459	395.653
Biaya Listrik, Pos, Telephone, Faximili	241.642	251.733
Biaya Kantor	116.302	115.741
Biaya Asuransi dan Amortisasi	70.235	62.475
Biaya Pajak dan Perijinan	53.568	247.952
Biaya lain-lain (dibawah 200 juta)	2.245.478	2.245.819
Jumlah	<u>13.930.212</u>	<u>16.598.462</u>

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

**26 Perikatan**

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Tetes No. 01/TET-TK/II/2011 tanggal 8 Pebruari 2011 dengan PT Kebon Agung, Perusahaan mendapat jumlah alokasi tetes tahun panen 2011 sebanyak 15.000 ton.
- b. Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Tetes No. KPBN/SPJB/TL-P.IX/V/11/021 tanggal 31 Mei 2011 dengan PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara, Perusahaan mendapat jumlah alokasi tetes tahun panen 2011 sebanyak 1.000 ton untuk kebutuhan Juni - Juli 2011.
- c. Pada tanggal 9 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Surat Perikatan Jual-Beli Tetes No. PTPN IX.0/KONTR/005/TETES/III/2011 dengan PT Perkebunan Nusantara IX (Persero), Perusahaan mendapat jumlah alokasi tetes panen tahun 2011 sebesar 20.000 ton untuk kebutuhan bulan Juni sampai dengan bulan Oktober 2011. Tetes digunakan untuk diolah sendiri dan tidak untuk diperdagangkan.
- d. Pada tanggal 10 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Surat Perikatan Jual-Beli Tetes No. PTPN IX.0/KONTR/003/TETES/III/2011.SL dengan PT Perkebunan Nusantara IX (Persero), Perusahaan mendapat jumlah alokasi tetes panen tahun 2011 sebesar 13.000 ton.
- e. Pada tanggal 31 Januari 2011, Perusahaan menandatangani Surat Perjanjian Jual-Beli Tetes No. XX-KONTR/11.001-TETES dengan PT Perkebunan Nusantara X (Persero), Perusahaan mendapat jumlah alokasi tetes panen tahun 2011 sebesar 25.000 ton.
- f. Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan menandatangani Surat Perjanjian Jual-Beli Tetes No. HN-PJB/TETES-2011/IAC/PTPN XI/11.006 dengan PT Perkebunan Nusantara XI (Persero), Perusahaan mendapat jumlah alokasi tetes panen tahun 2011 sebesar 45.000 ton untuk kebutuhan bulan Juni sampai dengan bulan Oktober 2011.

**27 Laba Per Saham**

Perhitungan laba (rugi) per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut :	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) Rp.	30 Juni 2010 (Tidak Diaudit) Rp.
Laba (Rugi) Bersih	4.985.099	1.697.096
<u>Jumlah Saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 6.020.000.000 lembar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.		
<u>Laba (Rugi) per Saham Dasar</u>	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) Rp.	30 Juni 2010 (Tidak Diaudit) Rp.
Laba usaha dan laba (rugi) bersih per saham adalah sebagai berikut :		
Laba (Rugi) Bersih (dalam rupiah penuh)	0,83	0,28

**28 Aset dan Kewajiban Moneter Dalam Mata Uang Asing**

	<b>30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)</b>				<b>Rp.</b>
	<b>EUR</b>	<b>CNY</b>	<b>GBP</b>	<b>USD</b>	
<b>Aset</b>					
Kas dan Bank	120	3.104	1.885	274.892	2.394.946
Piutang Usaha	-	-	-	2.097.170	18.029.368
Jumlah	120	3.104	1.885	2.372.062	20.424.314
<b>Kewajiban</b>					
Pinjaman Jangka Pendek	-	-	-	6.523.383	56.081.524
Hutang Usaha	-	-	-	-	-
Pinjaman Jangka Panjang	-	-	-	2.776.257	23.867.483
Jumlah	-	-	-	9.299.640	79.949.007
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>120</b>	<b>3.104</b>	<b>1.885</b>	<b>(6.927.578)</b>	<b>(59.524.692)</b>



**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

	31 Desember 2010 (Diaudit)				Rp.
	EUR	CNY	GBP	USD	
<b>Aset</b>					
Kas dan Bank	960	8.705	1.885	358.336	3.271.221
Piutang Usaha	-	-	-	2.219.142	19.952.303
Jumlah	960	8.705	1.885	2.577.477	23.223.524
<b>Kewajiban</b>					
Pinjaman Jangka Pendek	-	-	-	7.946.728	71.449.031
Hutang Usaha	-	-	-	61.602	553.866
Pinjaman Jangka Panjang	-	-	-	3.192.696	28.705.527
Jumlah	-	-	-	11.201.026	100.708.425
<b>Jumlah Bersih</b>	960	8.705	1.885	(8.623.549)	(77.484.901)

## 29 Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

### a. Faktor dan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut :

- > Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- > Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo.
- > Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing
- > Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan sukubunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Dewan Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelola risiko keuangan yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- > Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- > Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- > Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktek pasar terbaik

#### (a) Risiko Kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi efek tersedia untuk dijual. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penolakan kontrak penjualan dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh direksi.

Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

#### (b) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo.

Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memelihara rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (lihat catatan 3)

Selain itu Perusahaan menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran yang disesuaikan dengan rencana penerimaan arus kas dari penjualan.

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

**(c). Risiko Pasar**

(i) Risiko Valuta Asing

Perusahaan secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar pinjaman dalam mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing pada tanggal neraca diungkapkan dalam Catatan 28. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan kontrak penjualan dalam mata uang asing sebagai patokan harga jual. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

(ii) Risiko Suku Bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut kewajiban keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar

Pada saat ini, Perusahaan memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar efek tersedia untuk dijual didasarkan pada harga kuotasi yang tersedia di bursa. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau karena dibawah berdasarkan tingkat suku bunga. Nilai tercatat dikurangi dengan penyisihan piutang dianggap telah mendekati nilai wajarnya. Nilai wajar instrumen keuangan diatas, ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

**30 Informasi Segmen Pasar**

**a. Segmen Primer**

Segmen primer Perusahaan dikelompokkan berdasarkan produk yang dihasilkan

	<b>30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)</b>						Jumlah Rp.
	Ethanol Rp.	A. Acid Rp.	Ethyl A. Rp.	Spiritus Rp.	Pupuk Rp.	Lainnya Rp.	
<b>Penjualan Bersih</b>	<u>135.976.554</u>	<u>16.442.324</u>	<u>27.366.019</u>	<u>2.113.950</u>	<u>348.880</u>	<u>568.932</u>	<u>182.816.659</u>
<b>Hasil Segmen</b>	<u>34.817.388</u>	<u>208.108</u>	<u>(4.837.124)</u>	<u>368.444</u>	<u>201.384</u>	<u>568.932</u>	<u>31.327.132</u>
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi							(20.305.470)
Beban Keuangan							(2.843.056)
Penghasilan Lain-lain							<u>(794.077)</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak							7.384.529
Beban Pajak Penghasilan							<u>(2.399.430)</u>
<b>Laba (Rugi) Bersih</b>							<b><u>4.985.099</u></b>
Aset Segmen							342.690.405
Kewajiban Segmen							109.452.893
Pengeluaran Barang Modal							(2.520.826)
Penyusutan							5.126.174
Beban Non Kas selain Penyusutan							70.235
<b>Arus Kas dari Operasi</b>							
Penerimaan dari pelanggan							183.706.870
Pembayaran ke Pemasok dan karyawan							(156.736.618)
Lain-lain							<u>(7.452.471)</u>
Jumlah Arus Kas dari Operasi							<b><u>19.517.781</u></b>
<b>Arus Kas dari Investasi</b>							
Penjualan Aset Tetap							5.825.273
Pembelian Aset Tetap							<u>(2.520.826)</u>
Jumlah Arus Kas untuk Investasi							<b><u>3.304.447</u></b>
<b>Arus Kas dari Pendanaan</b>							
Penerimaan Setoran Modal							-
Penerimaan Hutang Bank							-
Pembayaran Hutang Bank							(23.283.522)
Lain-lain							-
							<b><u>(23.283.522)</u></b>

**PT. INDO ACIDATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

	<b>30 Juni 2010 (Tidak Diaudit)</b>						Jumlah Rp.
	Ethanol Rp.	A. Acid Rp.	Ethyl A. Rp.	Spiritus Rp.	Pupuk Rp.	Lainnya Rp.	
<b>Penjualan Bersih</b>	138.014.925	11.229.520	18.380.041	-	582.360	493.777	168.700.623
<b>Hasil Segmen</b>	44.678.121	(9.829.052)	(1.703.498)	-	332.212	493.777	33.971.560
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi							(24.219.395)
Beban Keuangan							(5.733.319)
Penghasilan (beban) Lain-lain							(201.809)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak							3.817.037
Beban Pajak Penghasilan							(2.119.940)
<b>Laba (Rugi) Bersih</b>							<b>1.697.097</b>
Aset Segmen							375.193.609
Kewajiban Segmen							(153.573.425)
Pengeluaran Barang Modal							(1.798.331)
Penyusutan							5.854.869
Beban Non Kas selain Penyusutan							62.475
<b>Arus Kas dari Operasi</b>							
Penerimaan dari pelanggan							181.135.919
Pembayaran ke Pemasok dan karyawan							(145.373.162)
Lain-lain							(21.931.171)
Jumlah Arus Kas dari Operasi							<b>13.831.586</b>
<b>Arus Kas dari Investasi</b>							
Penjualan Aset Tetap							43.421.650
Pembelian Aset Tetap							(1.798.331)
Lain-lain							-
Jumlah Arus Kas untuk Investasi							<b>41.623.319</b>
<b>Arus Kas dari Pendanaan</b>							
Penerimaan Setoran Modal							-
Penerimaan Hutang Bank							-
Pembayaran Hutang Bank							(33.884.284)
Lain-lain							-
							<b>(33.884.284)</b>

**b. Segmen Sekunder**

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) Rp.	30 Juni 2010 (Tidak Diaudit) Rp.
Penjualan		
Lokal	178.384.745	152.584.219
Ekspor	4.431.914	16.116.403
<b>Jumlah</b>	<b>182.816.659</b>	<b>168.700.622</b>